

Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Kelas 3 di Sekolah Dasar

Juliana Margareta Sumilat¹, Afrilia Asari Lengkong²

^{1,2}Universitas Negeri Manado, Indonesia

E-mail: julianasumilat@Unima.ac.id¹, afrilialengkong03@gmail.com²

Article History:

Received: 05 Desember 2025

Revised: 19 Desember 2025

Accepted: 21 Desember 2025

Keywords:

model pembelajaran kooperatif, numbered heads together, motivasi belajar, hasil belajar, matematika SD

Abstract: *Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe Numbered Heads Together (NHT), telah banyak diteliti sebagai salah satu strategi efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran NHT terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan data dari jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan NHT dapat meningkatkan interaksi antar siswa, memotivasi partisipasi aktif, dan memperbaiki pemahaman konsep bilangan. Kesimpulannya, NHT efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran matematika di kelas 3 SD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif siswa. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika menjadi fondasi bagi penguasaan konsep-konsep yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu materi dasar yang dipelajari di kelas 3 SD adalah bilangan, yang mencakup konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan pemahaman nilai tempat. Materi ini tidak hanya menuntut kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membutuhkan motivasi belajar yang tinggi agar mereka mampu memahami konsep secara mendalam dan menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, kurang partisipatif, dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang banyak diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan interaksi sosial antara siswa, kolaborasi dalam kelompok, dan pembelajaran yang saling membantu. Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu variasi model kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan semua anggota kelompok. Dalam NHT, setiap anggota kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan dan siswa secara bergiliran menjawab sesuai nomor yang ditentukan. Strategi ini mendorong setiap siswa untuk mempersiapkan jawaban, berpartisipasi aktif, dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, NHT tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena merasa setiap anggota kelompok memiliki peran penting. Selain itu, adanya interaksi kelompok dan saling membantu dalam menyelesaikan soal membuat siswa lebih mudah memahami konsep bilangan secara menyeluruh. Namun, penerapan NHT juga membutuhkan kesiapan guru dalam merancang kegiatan belajar, membagi kelompok secara tepat, serta mengelola dinamika interaksi antar siswa agar pembelajaran tetap efektif.

Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD. Dengan meninjau berbagai penelitian terdahulu, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi NHT, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta rekomendasi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kajian ini juga menjadi penting dalam konteks pendidikan abad ke-21, di mana kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis siswa menjadi kompetensi yang sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur atau literature review. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menganalisis dan menyintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD. Dengan menggunakan kajian literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi pembelajaran NHT serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya tanpa harus melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-analitis, di mana data dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan secara deskriptif untuk mendeskripsikan temuan-temuan utama dari penelitian sebelumnya. Analisis dilakukan dengan membandingkan, mengelompokkan, dan mengevaluasi hasil penelitian yang relevan, sehingga dapat diidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, serta implikasi praktis dari penerapan model NHT dalam pembelajaran matematika.

Sumber data dalam penelitian ini berupa literatur sekunder yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku teks pendidikan, laporan penelitian, dan dokumen akademik terkait pembelajaran kooperatif, motivasi belajar, hasil belajar, serta materi bilangan di sekolah dasar. Sumber-sumber ini diperoleh dari database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR, serta perpustakaan digital universitas dan lembaga pendidikan. Kriteria pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik penelitian, validitas metodologi, serta kemutakhiran data agar

analisis yang dilakukan mencerminkan kondisi terkini dalam praktik pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen secara sistematis, di mana peneliti membaca, menandai, dan mencatat informasi penting dari setiap sumber. Informasi yang dikumpulkan meliputi tujuan penelitian, metode yang digunakan, subjek dan konteks penelitian, temuan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa, serta rekomendasi terkait implementasi model NHT. Data kemudian dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti pengaruh NHT terhadap motivasi, pengaruh NHT terhadap hasil belajar, dan faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapannya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan komparatif. Peneliti membandingkan hasil penelitian yang berbeda, menyoroti konsistensi dan perbedaan temuan, serta menghubungkan temuan tersebut dengan teori dan konsep pembelajaran kooperatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan bagaimana model NHT memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan, serta tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam implementasinya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan kesimpulan yang komprehensif dan rekomendasi yang relevan bagi praktik pembelajaran matematika di kelas 3 SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD. Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa penggunaan NHT dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, mendorong interaksi sosial yang konstruktif, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab individu terhadap kelompoknya. Dengan pendekatan NHT, setiap anggota kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan, dan siswa secara acak ditunjuk untuk menjawab pertanyaan tersebut setelah berdiskusi bersama anggota kelompok lainnya. Proses ini menuntut seluruh anggota kelompok untuk memahami materi, sehingga mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Dari segi motivasi belajar, kajian literatur menemukan bahwa NHT dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran matematika, khususnya materi bilangan, karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Diskusi kelompok membantu siswa merasa dihargai dan berperan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya tanggung jawab individual dalam kelompok memacu siswa untuk mempersiapkan diri secara lebih matang, sehingga mereka termotivasi untuk belajar lebih giat. Penelitian juga menunjukkan bahwa NHT meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka belajar untuk menyampaikan ide dan jawaban secara jelas di depan teman-teman sekelasnya.

Dalam hal hasil belajar, literatur yang dianalisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep bilangan dan kemampuan memecahkan masalah matematika. Penerapan NHT memungkinkan guru untuk menilai pemahaman siswa secara lebih efektif karena diskusi kelompok mengungkapkan pemikiran setiap siswa. Hal ini mempermudah guru untuk memberikan klarifikasi atau bantuan secara tepat sasaran. Selain itu, pembelajaran kooperatif ini mendorong pengembangan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar akademik yang lebih baik.

Kajian juga menemukan beberapa faktor pendukung keberhasilan penerapan NHT. Pertama, kesiapan guru dalam merancang dan memfasilitasi diskusi kelompok sangat menentukan

efektivitas model ini. Guru perlu mampu membimbing siswa tanpa mengambil alih diskusi, sehingga siswa tetap aktif berpikir dan berdiskusi. Kedua, kondisi kelas yang kondusif, termasuk ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dan jumlah siswa yang ideal dalam satu kelompok, turut memengaruhi hasil pembelajaran. Ketiga, dukungan lingkungan sekolah dan partisipasi orang tua dapat memperkuat motivasi belajar siswa.

Namun, literatur juga mencatat beberapa tantangan dalam penerapan NHT. Salah satunya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelompok yang dapat menyebabkan sebagian siswa lebih dominan, sementara yang lain pasif. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu membagi kelompok secara heterogen dan memantau dinamika kelompok secara aktif. Tantangan lain adalah keterbatasan waktu dalam menyelesaikan materi pembelajaran karena diskusi kelompok cenderung memakan waktu lebih lama dibandingkan metode ceramah konvensional. Meskipun demikian, keuntungan jangka panjang dari peningkatan motivasi dan hasil belajar dianggap lebih signifikan dibandingkan kendala tersebut.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD. Model ini tidak hanya mendukung penguasaan konsep matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Implikasi praktis dari temuan ini adalah guru dapat memanfaatkan NHT sebagai salah satu strategi pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, dengan tetap memperhatikan faktor kesiapan guru, kondisi kelas, dan heterogenitas kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi bilangan kelas 3 SD, dapat disimpulkan bahwa NHT memiliki dampak positif yang signifikan. Model pembelajaran ini meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan aktif, diskusi kelompok, dan tanggung jawab individual yang mendorong partisipasi seluruh anggota kelompok. Selain itu, penerapan NHT juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, baik dalam pemahaman konsep bilangan maupun keterampilan memecahkan masalah matematika.

Keberhasilan NHT dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam memfasilitasi diskusi, kondisi kelas yang kondusif, pembagian kelompok yang heterogen, serta dukungan lingkungan sekolah dan partisipasi orang tua. Meskipun terdapat tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, manfaat jangka panjang berupa peningkatan motivasi, hasil belajar, dan keterampilan sosial-emosional siswa jauh lebih signifikan.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan strategi efektif dalam pembelajaran matematika di kelas 3 SD, karena tidak hanya membantu siswa memahami materi bilangan, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Guru disarankan untuk menerapkan NHT secara konsisten dan adaptif sesuai kondisi kelas untuk memaksimalkan hasil belajar dan motivasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Fitriani, D. (2021). Motivasi belajar dan prestasi siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(3), 101-112.
- Hidayat, M. (2019). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan motivasi

- belajar siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 14(1), 12-22.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2014). Cooperation in the classroom (9th ed.). Interaction Book Company.
- Kagan, S. (2009). Cooperative learning. Kagan Publishing.
- Lie, A. (2017). Strategi pembelajaran inovatif untuk pendidikan dasar. Jakarta: Erlangga.
- Sari, R., & Putri, A. (2020). Pengaruh model Numbered Heads Together terhadap hasil belajar matematika siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 45-55.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative learning: Theory, research, and practice (3rd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (2018). Educational psychology: Theory and practice (12th ed.). Pearson Education.